

## GIGI AJAK MUSISI INDONESIA TIDAK JIPLAK LAGU

Written by Ruby

Thursday, 16 April 2009 21:17 - Last Updated Friday, 17 April 2009 02:27

---



Grup band GIGI mengajak para musisi Indonesia agar membuat lagu yang orisinal karya sendiri atau tidak menjiplak lagu orang lain. Jakarta, 16/4 (Entertainment Roll) - Grup band GIGI mengajak para musisi Indonesia agar membuat lagu yang orisinal karya sendiri atau tidak menjiplak lagu orang lain.

"Aku senang dengan band di Indonesia yang menghasilkan lagu-lagu bagus dan bertanggung jawab terhadap lagu-lagunya," kata vokalis GIGI, Armand Maulana dalam jumpa pers peluncuran album baru GIGI di Jakarta, Kamis.

Armand mencontohkan band yang menciptakan lagu yang bagus dan unik seperti Nidji, Peter Pan, Maliq n D`essentials.

"Lagu-lagu mereka jadi vitamin terhadap musik Indonesia agar tetap sehat asal mereka tetap bertanggung jawab di panggung mereka," kata Armand.

GIGI sendiri berusaha untuk membuat lagu orisinal karya mereka sendiri.

"Alhamdulillah tidak ada plagiat pada lagu kita, yang ada justru lagu kita diplagiat orang lain," kata Armand.

Suami dari Dewi Gita itu mengatakan karena tidak ada jenderal atau tokoh yang mendominasi di GIGI, maka semua personil berkontribusi dalam membuat lagu.

"Kontribusi lagu berasal dari empat personil GIGI, jadi masing-masing 25 persen, sehingga tidak ada plagiat. Kalau ada pengulangan lagu (dari album sebelumnya) itu mungkin terjadi," katanya.

Sedangkan gitaris GIGI, Dewa Budjana mengatakan isu plagiat lagu Indonesia terjadi sejak zaman dahulu.

"Plagiat terjadi sejak zaman dulu, seperti lagu Titiok Sandora dan Mukhsin Alatas berasal dari lagu barat yang hanya diganti liriknya saja," kata Budjana.

Isu plagiat saat ini muncul kembali di kancah musik Indonesia, menurutnya, mungkin karena dihembuskan oleh musisi yang tidak terkenal.

album baru

## GIGI AJAK MUSISI INDONESIA TIDAK JIPLAK LAGU

Written by Ruby

Thursday, 16 April 2009 21:17 - Last Updated Friday, 17 April 2009 02:27

---

Pada kesempatan tersebut, GIGI mengumumkan album regulernya yang ke-11 yang diberi judul self titled "GIGI" dengan sembilan lagu baru yang sebagian besar bertema cinta.

"Konsep lagu dalam album ini kembali dengan format elektronik setelah album Love and Respeck dengan format akustik," kata gitaris band GIGI, Dewa Budjana.

Dalam jumpa pers tersebut hadir personil GIGI yaitu Armand Maulana, Dewa Budjana dan drummer Gusti Hendy didampingi Produser GIGI, Dhani Pette, akan tetapi basis GIGI, Thomas Ramdhan tidak hadir karena sedang menunaikan umroh.

Album self titled ini merupakan album reguler Gigi yang ke-11 dari 18 album yaitu 11 album reguler, satu album live in concert, satu album teh best of, satu album original soundtrack dan 4 album religi.

Album Gigi ini terdiri atas sembilan lagu medium beat dengan lirik yang sebagian bsar bertema cinta, tetapi bukan cinta yang melankolis merintih-rintih.

Sembilan lagu tersebut yaitu Sumpah Mati, Ya..ya..ya, Cinta Lalu, Munafik, Restu Cinta, Harga Kesetiaan, Dan Sekarang, Anugerah dari Cinta dan Myfacebook.

Single pertama "Ya..ya..ya" dengan musik riang dan unik ini bercerita tentang seorang pemuda yang tidak sabar menunggu pernyataan cinta dari kekasihnya.

Hendy mengatakan dipilihnya single lagu "Ya..ya..ya" karena berdasarkan hasil survei dari para penggemar GIGI dan radio-radio yang telah memutarakan lagu mereka lebih menyukai lagu tersebut.

Armand mengatakan GIGI berkolaborasi dengan musisi Addie MS dalam lagu Restu Cinta.

"Dalam kolaborasi itu, GIGI merasa lebur tanpa dipaksakan, sehingga warna GIGI tetap ada tetapi musik Addie MS juga kuat disitu," katanya.

Sedangkan lagu "My facebook" bercerita mengenai perjumpaan seseorang dengan mantan pacarnya di jejaring pertemanan sosial itu.

Karena takut ketahuan dengan pacarnya sekarang, mereka berkomunikasi lewat fasilitas pesan `inbox` yang lebih personal.

Armand mengatakan inspirasi lagu Myfacebook datang dari teman-temannya lewat jejaring sosial facebook. (T.N006)